

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan dalam pendidikan baik itu pada sekolah dasar, sekolah menengah, sampai dengan perguruan tinggi. Dari kegiatan belajar mengajar tersebut terjadi interaksi antara pengajar dengan para pendidiknya yaitu melalui transfer pengetahuan dan harapannya tujuan pendidikan akan tercapai (Saputra dan Yuniawa, 2011). Terdapat tiga unsur dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu pertama adalah peserta didik, baik itu siswa maupun mahasiswa dengan segala perilaku dan karakteristiknya yang selalu berusaha untuk mengembangkan diri melalui kegiatan belajar. Kedua yaitu tenaga pengajar baik itu guru ataupun dosen yang diwajibkan untuk senantiasa menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar sehingga proses transfer ilmu pengetahuan dapat tercapai. Ketiga adalah tujuan, yaitu segala sesuatu yang diharapkan akan terjadi atau muncul setelah proses kegiatan belajar mengajar. Jika ketiga unsur tersebut dapat berjalan selaras, maka tujuan proses pembelajaran akan tercapai dengan baik (Makmun dalam Saputra, 2011).

Perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga yang menyelenggarakan proses belajar mengajar juga harus mampu menyelaraskan ketiga unsur kegiatan belajar mengajar tersebut. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang memiliki kualitas yang baik. Hal ini menjadi tantangan bagi setiap perguruan tinggi, sehingga seluruh civitas akademik diarahkan untuk mengaktualisasikan dirinya secara professional berdasarkan tugasnya masing-

masing. Hasil nyata keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar mahasiswanya.

Universitas *The Reog University* atau Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) dan salah satu perguruan tinggi swasta yang terkemuka di Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah pada bidang pendidikan yang ada di Ponorogo. UMPO adalah salah satu perguruan tinggi swasta sekaligus Universitas Nasional di Ponorogo yang memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang unggul dalam bidang IPTEK berdasarkan nilai-nilai Islam, dan diharapkan nantinya lulusan perguruan tinggi ini berdaya saing nasional dalam dunia kerja (panduan akademik, 2013). Dari tujuan tersebut Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) berharap menghasilkan mahasiswa dengan prestasi belajar yang baik agar dapat menghasilkan lulusan yang diinginkan.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Djamarah, 2012). Slameto (2013) faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa ada 2 yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi faktor jasmani, kelelahan dan kesehatan fisik. Faktor ekstrinsik meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan, menurut Adjani dan Adam (2013) melakukan riset dengan menggunakan faktor pengalaman belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan kualitas pengajaran sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Hasilnya mengungkapkan bahwa pengalaman belajar dan motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap

prestasi belajarnya, sedangkan yang lain tidak. Dari sinilah motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Motivasi berperan penting dalam melakukan setiap tindakan seseorang, semua orang membutuhkan motivasi terutama pada saat *down*. Muhibbin Syah (dalam Anonim, 2010), motivasi dibedakan menjadi 2 motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik keadaan berasal dari dalam diri mahasiswa yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Contohnya seorang mahasiswa belajar karena ingin memperoleh pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya. Motivasi ekstrinsik hal dan keadaan datangnya dari luar individu yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Contohnya seseorang belajar karena besok paginya ada ujian dengan mengharapkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Berdasarkan hasil survey dari peneliti diperoleh dari beberapa mahasiswa UMPO bahwa motivasi belajar yang paling berpengaruh yaitu berasal dari diri sendiri seperti kebiasaan belajar, kemauan belajar serta kebiasaan teman sebayanya, dimana faktor ekstrinsik juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Faktor ekstrinsik juga bisa berasal dari pergaulan dengan teman sebaya dan latar belakang sosial ekonomi yang dimiliki orangtuanya. Muryono (2000) menyebutkan ada dua hal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga yang berhubungan dengan status sosial ekonomi keluarga, pendidikan, perhatian orangtua, lingkungan sekolah yang menyangkut sarana dan prasarana, kompetensi pengajar, siswa, kurikulum, dan kualitas belajar

mengajar, serta lingkungan pertemanan yang berhubungan dengan sosial budaya dan partisipasi terhadap pendidikan.

Pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya (Abdullah Idi, 2011). Slameto (2010) teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri mahasiswa, begitu pula sebaliknya. Surya (2010) kualitas pengaruh dari pergaulan teman sebaya dapat meningkat melalui aspek dengan siapa ia bergaul. Mahasiswa yang bergaul dengan teman sebaya yang mempunyai prestasi, karakter, kebiasaan belajar yang baik serta perilaku yang baik dapat berpengaruh positif terhadap teman yang lainnya. Pergaulan dengan teman sebaya yang demikian, kemungkinan mahasiswa tersebut akan meniru atas dasar emosional untuk meningkatkan kedekatan dan kebersamaan. Pergaulan berpengaruh besar pada seseorang, seperti pergaulan yang berada di lingkungan baik dan lingkungan yang tidak baik. Hasil survey peneliti di UMPO yang memperoleh informasi dari beberapa mahasiswa bahwa pergaulan yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik hal ini dikarenakan seseorang akan terbawa dari aktivitas bergaulnya. Pergaulan yang kurang baik sangat mudah mempengaruhi karena akan berpengaruh pada kebiasaan, pola berfikir hingga tingkah laku.

Latar belakang sosial ekonomi yaitu lingkungan sosial dimana seseorang berasal dan tingkat ekonomi keluarga tersebut. Perekonomian dalam keluarga yang tercukupi maka peserta didik bisa mengikuti belajar tambahan, misalnya fasilitas belajar, les dan lainnya sehingga bisa mendorong untuk meningkatkan prestasinya. Slameto (2010) Kondisi ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar, siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi

kebutuhan pokoknya, misalnya pakaian, perlindungan kesehatan, ruang belajar, dan fasilitas pendukung lain misalnya kursi, meja, alat tulis, penerangan, buku dan lain sebagainya. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup biaya. Apabila berada pada keluarga yang kurang mampu, maka kebutuhan akan kurang terpenuhi. Dari hasil survey peneliti pada beberapa mahasiswa UMPO yang memiliki latar belakang sosial ekonomi berbeda-beda berpengaruh pada prestasi belajarnya karena permasalahan ekonomi dalam keluarga sangat mengganggu kelancaran pendidikan bagi seorang anak dan nantinya berpengaruh pada tingkah laku dan kebiasaan dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pergaulan Teman Sebaya Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah pergaulan teman sebaya berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah latar belakang sosial ekonomi berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

4. Apakah motivasi belajar, pergaulan teman sebaya dan latar belakang sosial ekonomi secara simultan berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

C. Batasan Masalah

Adapun pembatas ruang lingkup penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian tetap terfokus pada pokok permasalahan yang diteliti, sehingga diharapkan tujuan penelitian ini tidak melebar atau keluar dari sasarannya. Batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada tinjauan motivasi belajar, pergaulan teman sebaya dan latar belakang sosial ekonomi sebagai aplikasi prestasi belajar mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Untuk mengetahui apakah pergaulan teman sebaya berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Untuk mengetahui apakah latar belakang sosial ekonomi berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Untuk mengetahui motivasi belajar, pergaulan teman sebaya dan latar belakang sosial ekonomi secara simultan berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, pergaulan dan latar belakang

sosial ekonomi serta lebih memahami pentingnya motivasi belajar, pergaulan dan latar belakang sosial ekonomi untuk menciptakan prestasi belajar mahasiswa.

2. Bagi organisasi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi atau pengetahuan lembaga organisasi dalam meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca atau orang lain supaya dapat menambah wawasan, terutama berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar pada mahasiswa.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam proses penelitian selanjutnya atau yang akan datang.

